
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLAVOLI MELALUI
MEDIA TARGET**

***EFFORTS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF PASSING OF BALLVOLLEY THROUGH
TARGET MEDIA***

Nurul Annisa¹, Suhardianto², Kurnia Rusli³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Megarezky

***Corresponding Author: Nur Annisa, Author's Email: nurannisasyamsuddin16@gmail.com**

Received: 10 Maret 2022 ; Revised: 15 Maret 2022, Accepted : 20 Maret 2022;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui media ban target siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bantaeng. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 23 orang, siswa laki-laki berjumlah 16 orang dan siswa perempuan berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dan observasi. Hasil penelitian kategori tuntas adalah sebanyak 10 siswa dengan presentase 43%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan persentase dalam kategori tuntas adalah sebanyak 23 siswa dengan persentase 100%. Kesimpulan penelitian bahwa hasil belajar passing atas bolavoli dapat meningkat dengan melalui media ban target.

Kata Kunci: Hasil belajar; bolavoli; passing atas.

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of upper passing in volleyball games through the target tire media for class XI students of SMK Negeri 3 Bantaeng. This type of research is Classroom Action Research (CAR), carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. There were 23 research subjects, 16 male students and 7 female students. Data collection techniques used are tests and observations. The results of the complete category research were 10 students with a percentage of 43%, then in cycle II there was an increase in the percentage in the complete category as many as 23 students with a percentage of 100%. The conclusion of the study is that the results of learning to pass in volleyball can be increased by using the target tire media.

Keywords: learning outcomes, volleyball, upper passing



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang mempunyai tujuan untuk pengembangan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani, olahraga pendidikan jasmani dapat memacu sumber daya manusia menjadi unggul (Halim, et al, 2021). Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada skema jenjang pendidikan.

Perencanaan pendidikan jasmani dilakukan secara seksama untuk memenuhi perkembangan, pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap anak. Maka pendidikan jasmani bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik, akan tetapi juga mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik

Pendidikan jasmani terdiri dari beberapa unsur olahraga yaitu aktifitas ritmik, akuatik permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan bela diri dari sekian unsur olahraga dalam pendidikan jasmani salahsatu yang menjadi materi favorit adalah permainan bola besar siswa lebih tertarik pada permainan bola besar salah satunya terdapat materi permainan bola voli.

Permainan bolavoli adalah permainan beregu dimana melibatkan lebih dari satu orang misalnya bola voli pantai terdiri dari dua orang pemain tiap regu bola voli sistem internasional terdiri dari enam pemain. Bolavoli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim atau regu dalam satu regu terdapat 6 orang bola voli dimainkan dengan tujuan mematikan bola diarea lawan agar mencetak poin.

Passing atas dalam permainan bola voli adalah operan bola yang dilakukan dengan menggunakan ujung jari-jari pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih. Teknik dasar passing bolavoli mutlak harus dikuasai oleh pemain bola voli karena bola voli lebih banyak dimainkan dengan cara di-passing sebelum kemudian di- smash. (Samsudin & Rahman, 2016).

Passing atas juga merupakan mengumpan atau mengoper bola kepada teman seregu yang biasanya dilakukan untuk membuat serangan yang mematikan bagi regu lawan, namun bila mendapat kesempatan yang baik, passing atasjuga bisa digunakan sebagai serangan dengan menempatkan bola ketempat yang kosong. Passing atas merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh para pemain bola voli. Passing atas adalah cara memainkan bola pertama setelah bola berada dalam permainan akibat dari serangan lawan, servis lawan atau permainan net (Rohendi, 2020). Tapi realita yang terjadi di SMK Negeri 3 Bantaeng masih banyak siswa yang belum bisa melakukan passing atas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru di SMK Negeri 3 Bantaeng tentang teknik dasar passing atas pada permainan bolavoli muncul permasalahan yaitu tidak terarahnya bola pada saat melakukan passing atas, sebelumnya guru menerapkan metode pembelajaran berpasangan, dimana metode pembelajaran berpasangan tersebut kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli. Data nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari materi passing atas bola voli belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan SMK Negeri 3 Bantaeng yaitu 75. Hasil wawancara guru hanya ada 7 siswa dengan persentase 30% siswa tuntas atau nilai ≥ 75 dan 16 siswa dengan persentase 70% siswa tidak tuntas atau nilai ≤ 74 pada pembelajaran passing atas bola voli, berdasarkan data nilai rata-rata hasil belajar pendidikan jasmani dikelas XI masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang ditetapkan di SMK Negeri 3 Bantaeng yaitu 75 keberhasilannya. Untuk mengatasi kelemahan dan hambatan tersebut maka penelitiakanmenerapkan Media pembelajaran ban target. Media ban target akan di jadikan fokus atau target saat

melakukan passing atas selain itu ban target juga menuntut peserta didik untuk mampu meningkatkan hasil belajar passing atas dengan baik dan benar serta siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil Penelitian (Pelamonia et al., 2021) Pelatihan menggunakan media dinding dengan sasaran garis lurus, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli sangat efektif dibandingkan dengan menggunakan media dan pelatihan secara konvensional. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Awaluddin & Nurhidayatullah, 2018) dengan menggunakan media pembelajaran pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Sanjaya, 2016)

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SMK Negeri 3 Bantaeng. Yang berlokasi di Jl Tanetea (Poros Bantaeng Bulukumba) Desa Nipa-nipa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Penelitian dilaksan pada bulan sampai bulan. Dan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada siklus I berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan dan pada siklus II jugadilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 15 menit untuk kegiatan awal. 65 menit untuk pelaksanaan kegiatan inti dan 10 Menit untuk kegiatan akhir. Yang mengikuti pembelajaran adalah semua siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bantaeng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pembelajaran pada siklus I ditemukan terdapat siswa yang belum berhasil dalam melakukan passing atas bolavolit. Siswa belum sepenuhnya mengetahui teknik yang benar dalam melakukan passing atas, dan lebih cenderung memperhatikan sesuatu yang ada di luar lapangan sehingga fokus siswa terganggu.

Tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I ternyata belum memberikan dampak yang memuaskan dalam meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli. Kendala yang muncul pada saat proses pembelajaran diantaranya belum mengetahui teknik pelaksanaan passing atas yang benar, siswa masih kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan. Maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus II. Hasil belajar diambil dari 3 aspek yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Pengetahuan (Kognitif)

Dengan materi passing atas pada permainan bolavoli melalui media ban target Masih banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan salah atau tidak sesuai.

b. Aspek sikap (afektif)

Pada aspek sikap siklus I masih banyak siswa yang tidak disiplin waktu, kerja sama kurang, dan mengganggu teman pada saat proses pembelajaran.

c. Aspek keterampilan (psikomotor)

Pada aspek keterampilan siklus I masih banyak gerakan siswa yang salah karena tidak memperhatikan tahapan-tahapan pelaksanaan passing atas yang benar sehingga nilai yang diperoleh belum mencapai nilai KKM. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 10 dengan presentase 43% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 dengan presentase 57% dari 23 siswa.

Tindakan yang dilakukan pada siklus I ternyata belum berhasil meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui media ban target sehingga peneliti akan melanjutkan ke siklus ke II.

Pembahasan siklus II

Setelah pembelajaran siklus I maka peneliti melanjutkan pembelajaran siklus II. Pada siklus II siswa lebih bersemangat, aktif dan memperhatikan apa yang di intruksikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I siswa dapat memperbaiki dan mampu meningkatkan hasil belajar passing atas dengan baik. Ketuntasan hasil belajar tersebut diambil dari tiga aspek yaitu sebagai berikut:

a. Aspek pengetahuan (Kognitif)

Dari aspek pengetahuan siklus II sudah mengalami peningkatan dilihat dari hasil kerja siswa pada tes kognitif yang jawabannya benar dan sesuai. Itu dikarenakan siswa sudah mulai fokus memperhatikan guru pada saat memberikan materi.

b. Aspek sikap (Afektif)

Dari hasil belajar aspek afektif juga sudah mengalami peningkatan siswa sudah mulai disiplin, bekerja sama dan bertanggung jawab.

c. Aspek keterampilan (Psikomotor)

Pada siklus II aspek keterampilan juga sudah meningkat hal ini dapat dilihat dari cara siswa melakukan passing yang benar, arah bola stabil dan tahapan pelaksanaan yang sudah benar. Sehingga nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Adapun jumlah siswa yang tuntas 23 dengan presentase 100% dan siswa yang tidak tuntas 0 dengan presentase 0%, jumlah keseluruhan siswa sebanyak 23 orang. Pembelajaran pada siklus II ini lebih difokuskan pada teknik passing atas bola voli melalui media ban target.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat dimengerti. Persoalan utama peserta didik yakni proses berubahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman pembelajaran yang diperolehnya. Hasil berbagai penelitian menyatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran telah berhasil dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran edukatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Karisman, Friskawati, & Supriadi, 2018). Hasil penelitian (Saputro & Falahudin., 2021) dengan menggunakan media target dalam servis permainan bolavoli hasil belajar siswa dapat meningkat.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian bahwa Pembelajaran passing atas pada permainan bola voli melalui media ban target dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Bantaeng. Dari analisis yang di peroleh terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada hasil belajar siklus I dalam kategori tuntas 10 siswa dengan presentase 43% dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yaitu 100% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa.

REFERENSI

- Awaluddin, A., & Nurhidayatullah, N. (2018). Peningkatan Teknik Passing Bawah Bolavoli Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Projected Motion Media Pada Siswa Smk Kesehatan Mega Rezky Makassar. *Jurnal Penjaskesrek STKIP Mega Rezky Makassar*, 4(2), 158-170.
- Halim, A., Ariani, L. P. T., Al Ardha, M. A., Ningsih, Y. F., Mustafa, P. S., Bayu, W. I., ... & Cahyono, F. D. (2021). *Olahraga dan Pendidikan Jasmani dalam Memacu Loncatan SDM Unggul Berkompetensi Selama Pandemi* (Vol. 1). Akademia Pustaka.
- Karisman, V. A., Friskawati, G. F., & Supriadi, D. (2018). Kontribusi Media Pembelajaran Edukatif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Keterampilan Motorik Dasar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 185–192.
- Pelamonia, S. P., Dinding, M., Sasaran, D., & Lurus, G. (2021). Pengaruh Latihan Passing Bawah Menggunakan Media Dinding dengan memakai sasaran garis Lurus terhadap Kemampuan Passing Bawah. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 4(2), 140–148.
- Rohendi, A. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Berbasis Permainan. *Jpoe*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v1i1.2>
- Samsudin, S., & Rahman, H. A. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Drill, Bermain dan Kelincahan terhadap kemampuan Passing dalam permainan Bolavoli. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), 207–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v4i2.10899>
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.

Saputro, Y. A., & Falahudin., A. (2021). *Upaya Meningkatkan Akurasi Pukulan Servis Melalui Media Pembelajaran Pukulan Servis Atas Menggunakan Target Modifikasi Lapangan Pada Pemain Ukm Bola Voli Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. 290–299.